

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan semua komponen pembelajaran yang ada secara maksimal, salah satu komponen tersebut adalah penggunaan teknik pembelajarn yang tepat .

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru seringkali menggunakan beberapa teknik yang bervariasi. Pemilihan berbagai teknik pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pemilihan suatu teknik perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam penggunaan teknik yang bervariasi kekurangan suatu teknik dapat ditutup dengan teknik mengajar yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa teknik mengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Namun fakta di lapangan, berdasarkan observasi pra tindakan menunjukkan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Ilomangga menitikberatkan aspek kognitif (hafalan), proses pembelajaran yang berpusat pada guru terbukti dengan masih

dilakukannya kegiatan dikte dan mencatat di papan tulis, dan cara guru mengajar cenderung monoton didominasi kegiatan ceramah. Akibatnya siswa hanya menjadi pendengar pasif sehingga kurang memahami materi IPS yang diajarkan. Data menunjukkan bahwa dari 23 siswa pada tiga kali pertemuan terakhir pembelajaran IPS, hanya 4 orang siswa atau 17.4% siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru sedangkan 19 orang siswa atau 82.6% siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru. Hal ini diakibatkan siswa kurang memahami tentang materi yang diajarkan, materi yang diajarkan cenderung hapalan tanpa pemahaman.

Siswa cenderung *text book*, artinya pengetahuan siswa hanya bersumber dari materi yang ada di dalam buku IPS yang menjadi buku panduan. Dalam pembelajaran siswa diharuskan untuk mengkaji isi buku panduan dan siswa tidak pernah diajak untuk melakukan diskusi. Kegiatan pembelajaran belum mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki para siswa itu sendiri. Akibatnya siswa tidak terlatih untuk dapat menemukan, dan memecahkan masalah secara kritis dan kreatif tentang pengetahuan sosial yang sedang terjadi dalam masyarakat, kemudian dihubungkan atau dikaitkan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sangat berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman IPS tentang Jenis - Jenis Pekerjaan. Pada dua kali ulangan harian yang diadakan guru dalam mata pelajaran IPS menunjukkan rata-rata kurang dari nilai 60,00 yaitu 59,50 pada ulangan pertama dan 60,54 pada ulangan kedua. Dari dua kali ulangan harian tersebut, 75 % siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (65). Angka-angka tersebut mencerminkan adanya kesulitan belajar yang dialami siswa. Secara tidak disadari,

karena rutinitas tugasnya mengakibatkan guru tidak begitu menghiraukan/peduli apakah siswanya telah atau belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Rutinitas yang dilakukan para guru tersebut meliputi penggunaan teknik pembelajaran yang cenderung monoton yaitu kapur dan tutur (*chalk-and-talk*), kurangnya pelaksanaan evaluasi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, serta kecenderungan penggunaan soal-soal bentuk pilihan ganda murni pada waktu ulangan harian maupun ulangan sumatif tiap akhir semester. Sebelum penelitian dilakukan guru memang belum mengoptimalkan model pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan kepada siswa dengan cara siswa diberi pekerjaan rumah yang dinilai secara individual oleh guru tanpa didiskusikan di kelas. Secara operasional, guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan contoh-contoh di papan tulis. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal. Guna meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap materi Jenis - Jenis Pekerjaan, guru perlu melakukan tindakan kelas yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan memodifikasi pola pembelajaran yang selama ini hanya monoton pembelajaran kelas dengan ceramah menjadi pembelajaran mandiri atas dasar inisiatif siswa.

Berdasarkan uraian di atas nampak adanya kesenjangan antara harapan dengan kondisi nyata. Dalam menciptakan harapan yang sesuai dengan kondisi nyata, maka strategi pembelajaran dicoba dengan menggunakan model pembelajaran *Group investigation (GI)* untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan variasi dalam pembelajaran. Model ini lebih menekankan kerja sama antar

siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama mendiskusikan tugas kelompok masing-masing. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada anggota dalam satu kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Model *Group investigation* Pada Materi Jenis - Jenis Pekerjaan di kelas III SDN 1 Ilomangga Kecamatan Tabongo kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS.
- 2) Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.
- 3) Guru belum menggunakan model pembelajaran *Group investigation*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan model *Group investigation* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Jenis - Jenis Pekerjaan di kelas III SDN 1 Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 1 Ilomangga Kecamatan Tabongo

kabupaten Gorontalo pada materi Jenis - Jenis Pekerjaan adalah dengan menggunakan model *Group investigation (GI)*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Jenis - Jenis Pekerjaan di kelas III SDN 1 Ilomangga Kecamatan Tabongo kabupaten Gorontalo melalui model *Group investigation (GI)*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

#### 1. Bagi siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS Khususnya tentang Jenis - Jenis Pekerjaan.

#### 2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan agar berupaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model-model pembelajaran yang lebih mengatifkan siswa,

#### 3. Bagi sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan model *Group investigation (GI)*.

#### 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian